



Taswirul Afkar, Nahdlatul Wathan, Nahdlatul Tujjar:

Tiga Lembaga Pendahulu Lahirnya

Nahdlatul Ulama 1914-1929

ADE FAJRUL MUTTAQIN

NPM: 0703040021

PROGRAM STUDI SEJARAH

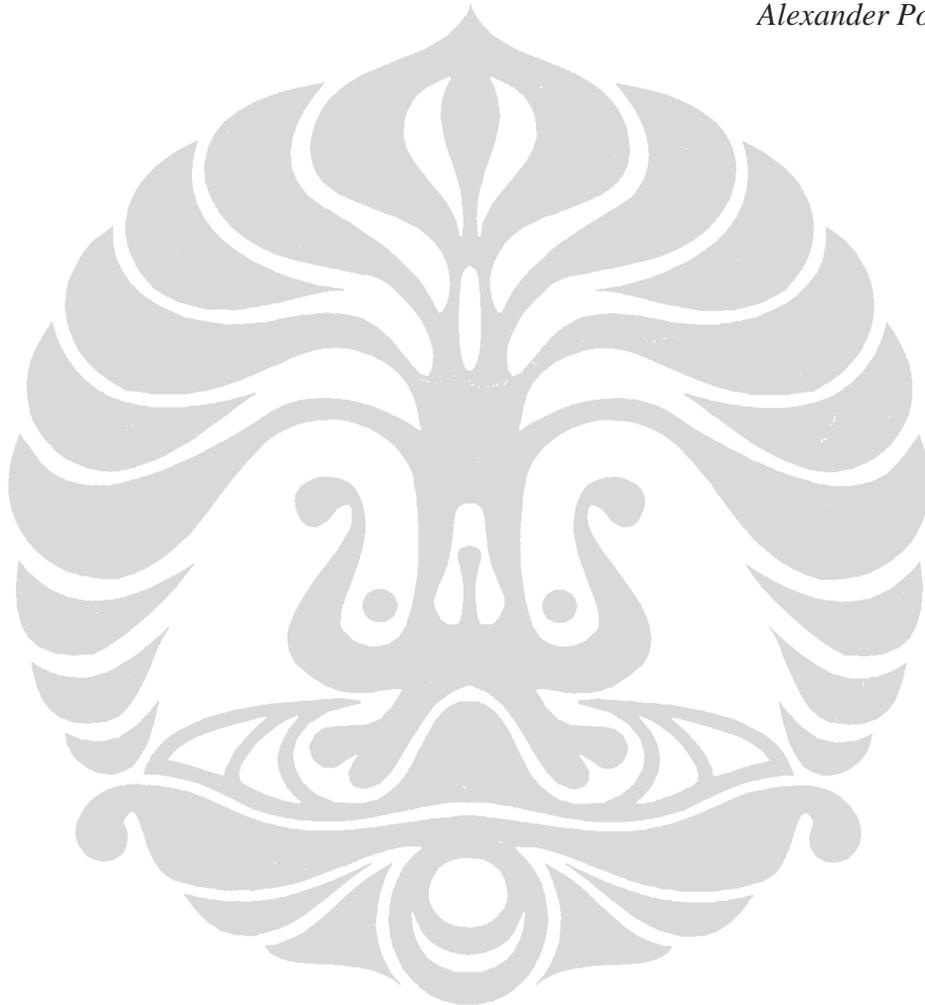
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

UNIVERSITAS INDONESIA

2008

Pandanglah hari ini. Kemarin sudah menjadi mimpi, dan esok hari hanyalah sebuah visi. Tetapi, hari ini yang sungguh nyata, menjadikan kemarin sebagai mimpi kebahagiaan, dan setiap hari esok sebagai visi harapan.

Alexander Pope-Motivasi Net



Skripsi ini dipersembahkan untuk
Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik serta
para peneliti sejarah Islam di Indonesia

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 8 Januari tahun 2008

Panitia Ujian

Ketua

(Wardiningsih Ph.d)

Pembimbing I

(Dr. Suharto)

Pembaca II/Penguji

(Abdurrahman M.Hum)

Pembimbing II/Pembaca I/ Panitera

(Bondan Kanumoyoso M.Hum)

Disahkan pada hari..... 2008, oleh:

Kepala Program Studi Sejarah FIB UI

(Dr. Muhammad Iskandar)

Dekan FIB UI

(Prof. Dr. Ida Sundari Husen)

Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

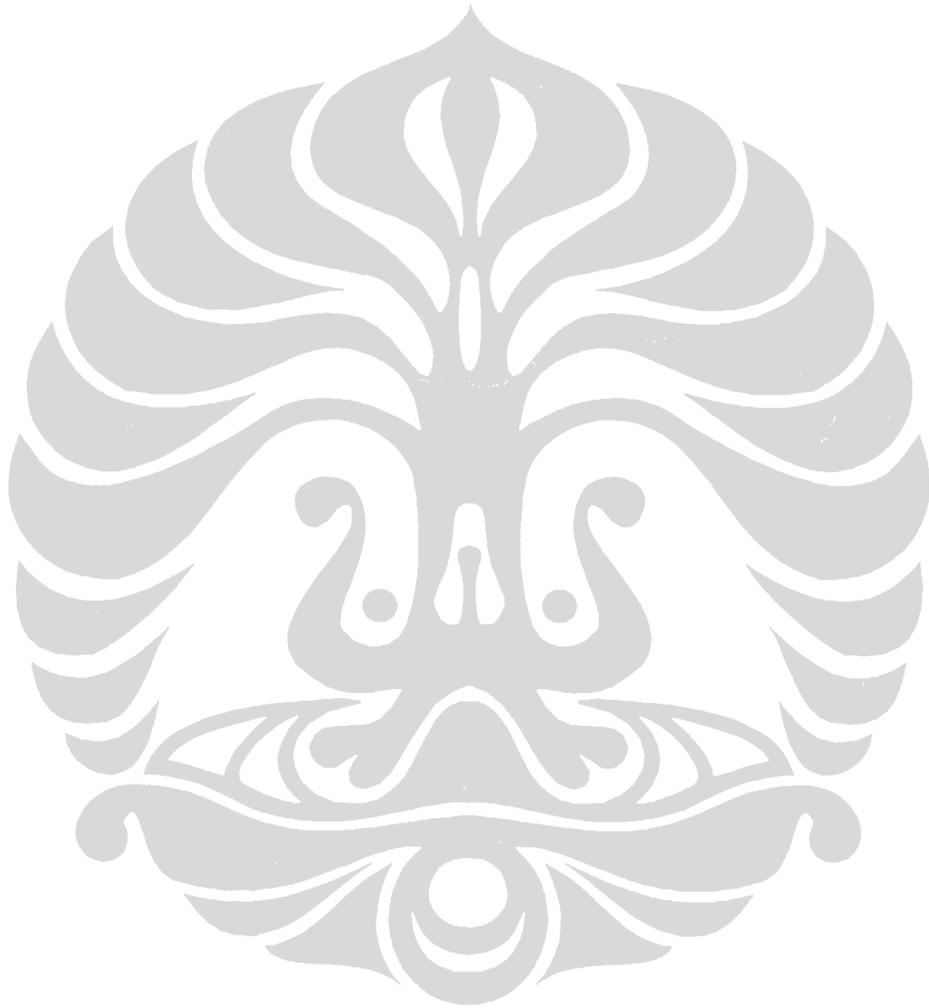
Depok, Januari 2008

Penulis

Ade Fajrul Muttaqin

NPM: 0703040021





KATA PENGANTAR

Akhirnya selesai juga “perjuangan” penulis, walaupun dalam waktu yang relatif singkat, tidak sampai setengah tahun. Dalam proses penelitian, banyak hal yang dilalui yang tidak sepenuhnya mudah, terutama dalam menterjemahkan tulisan Arab gundul yang terdapat pada sebagian besar sumber dari penelitian ini. Namun, kesulitan-kesulitan yang dihadapi tidak lagi berarti, ketika penulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang. Waktu yang singkat dan keterbatasan sumber yang didapat mungkin membuat skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis tetap berharap bahwa penulisan ini dapat menggambarkan sedikit mengenai sejarah Islam di Indonesia dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lainnya dalam tulisan-tulisan mengenai sejarah Islam di Indonesia.

Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan, dan untuk tauladan bagi umat manusia, Rasulullah SAW yang membawa sumber inspirasi bagi penulis dalam menjalani hidup. Rasa terimakasih yang teramat besar penulis haturkan untuk kedua orang tua penulis, Drs. Azhari, HM MA dan Dra. Yayah Shofiyah, yang telah memberikan segala doa dan keringatnya, serta selalu menjadi panutan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk saudara-saudaraku tercinta, Budi Setiawan dan Carissa Cahyaning Tyas, yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan menjadi teman dalam bersenda gurau.

Terima kasih pula pada pembimbing penulis, Pak Harto dan Mas Bondan atas saran dan kritikan yang begitu berharga dalam penulisan skripsi ini. Juga kepada Ibu Dien dan Mas Maman yang telah menjadi penguji dalam skripsi, terima kasih banyak atas saran dan masukannya selama ini. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengajar di Program Studi Sejarah FIB UI yang membuat penulis banyak mendapatkan pengetahuan kesejarahan di Indonesia. Yang tidak kalah penting, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Prof. Dr. KH. Tholhah Hasan yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis. Untuk mas Faturrahman dari LAKPESDAM yang dengan sukarela membantu penulis dalam menterjemahkan beberapa sumber, juga Bpk Syatiri Ahmad yang telah banyak membantu penulis dalam menemukan bahan di LAKPESDAM. Kepada petugas Perpustakaan Nasional, khususnya lantai empat dan tujuh, penulis mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya selama ini. Juga kepada seluruh pihak yang bertugas di Perpustakaan Pusat UI dan Perpustakaan FIB UI, terima kasih atas layanan peminjaman bukunya yang begitu ramah selama ini.

Untuk teman seperjuangan 2003 dalam menyelesaikan skripsi ini, Ikkeu, Yudha, Bobby, terima kasih atas semangat dan masukannya (terbuktikan, walaupun semester ganjil). Kepada seluruh teman-teman penulis angkatan 2003, Bobby, Imam, Rijal, Mirza, Ambro, Syefri, Yanuar, G-Bond, Yudi, Martin, Verdinand, Mijil, Inana, Lida, Yuli, Juhe, Fathia, Diana, Melly, Yanti, Ningsih, terima kasih atas jalinan pertemanannya selama ini.

Juga kepada teman-teman SKS dan yang telah menjadi teman baik bagi penulis Ikbal, Patria, Marco, Affandy, Wede, Ivan (untuk koleksi pribadinya), Arief, Sammy, Fikri, Adit, Sulay, Gabby, Franto, dan seluruh mahasiswa sejarah FIB UI yang tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu. Untuk teman-teman terbaik di KONZ 03, Andi, Yohannes, Usep, yang selalu memberikan keceriaan di saat penulis banyak menghadapi kejenuhan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Untuk keluarga besar Bapak Nasim Mihadjo, terima kasih atas segala kehangatan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Yang teristimewa, untuk Siti Nurhayati/Enung atas semua masukan yang diberikan dan sangat berguna bagi penulisan skripsi ini. Terima kasih juga karena selalu menjadi sumber inspirasi dan semangat bagi penulis dalam segala hal. One more time, thank you so much.....

DAFTAR ISI

	Hlm
Kata Pengantar	i
Abstraksi	iv
Daftar Isi	v
Daftar Istilah	viii
Bab 1. Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Ruang Lingkup Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Metode Penelitian	8
1.6. Sumber Penelitian	10
1.7. Sistematika Penulisan	11
1.8. Ejaan Yang Digunakan	13
Bab 2. Keadaan Masyarakat Jawa Awal Abad Ke-20	
2.1. Kondisi Perekonomian Masyarakat Jawa Pada Awal Abad Ke-20	14
2.2. Kondisi Pendidikan Masyarakat Jawa Pada Awal Abad ke-20	19

2.3. Kebangkitan Para Ulama di Jawa	26
Bab 3. Tiga Lembaga Pendahulu Lahirnya Nahdlatul Ulama	
3.1. Kelompok Diskusi Taswirul Afkar Dan Kegiatan-Kegiatannya	32
3.2. Berdirinya Nahdlatul Wathan Dan Kegiatan-Kegiatannya	41
3.3. Pendirian Nahdlatul Tujjar Dan Kegiatan-Kegiatannya	49
Bab 4. Terbentuknya Komite Hijaz Hingga Lahirnya Nahdlatul Ulama 1926	
4.1. Perkembangan Ajaran Wahabi Di Timur Tengah	56
4.2. Lahirnya Gerakan Pan-Islamisme Dan Pengaruhnya Terhadap Pemikiran Ke-Islaman Di Indonesia	60
4.3. Lahirnya Nahdlatul Ulama Sebagai Wadah Penyalur Aspirasi Ulama Tradisional	74
4.4. Taswirul Afkar, Nahdlatul Wathan, Nahdlatul Tujjar Setelah Lahirnya Nahdlatul Ulama 1926	78
Kesimpulan	86
Daftar Pustaka	91
Lampiran	
Lampiran 1.	96

Lampiran 2.	97
Lampiran 3.	100
Lampiran 4.	101
Lampiran 5.	103
Lampiran 6.	111
Lampiran 7.	112
Lampiran 8.	113
Lampiran 9.	115
Lampiran 10.	116
Lampiran 11.	117
Lampiran 12.	119
Indeks	126
Riwayat Hidup	128

DAFTAR ISTILAH

- Batig Slot** : Keuntungan yang diperoleh pemerintah Belanda dari Tanam Paksa.
- Bandongan** : Salah satu metode pengajaran yang diterapkan di pesantren pada masa lalu, yaitu sekelompok santri duduk di lantai mengelilingi gurunya, dan guru tersebut kemudian membaca dan menjelaskan naskah-naskah berbahasa Arab.
- Bid'ah** : Segala sesuatu yang diada-adakan dalam agama atau mengerjakan ibadah secara berlebihan tanpa berlandaskan Al Quran dan Hadis.
- Ijma** : Kesepakatan para ulama dalam mempercayai, menerima, dan mengamalkan segala ketentuan berdasarkan Al Quran dan Hadis.
- Ijtihad** : Secara terminologi ijtihad mempunyai pengertian berusaha dengan sungguh-sungguh. Secara etimologi, ijtihad juga berarti mengerahkan segala tenaga dan pikiran untuk menyelidiki dan mengeluarkan hukum-hukum yang terkandung di dalam Al Quran dengan syarat-syarat tertentu.
- Kerja Rodi** : Istilah bagi sistem kerja paksa pada masa pemerintahan Belanda. Saat itu tenaga rakyat dipakai semaksimal mungkin dengan upah yang sangat minim.

Khilafah : Institusi Politik Islam yang mempunyai tanggung jawab sesuai dengan hukum Islam untuk mewujudkan kemaslahatan dunia dan akhirat bagi umat Islam.

Khilafiyah : Perbedaan pendapat atau pandangan dari para ulama dalam berbagai persoalan, baik persoalan keagamaan maupun persoalan lainnya.

Mahzab : Pendapat dari kelompok atau aliran tertentu yang bermula dari pemikiran atau ijtihad seorang ulama dalam memahami sesuatu, baik hukum, filsafat, teologi, maupun politik. Pada dasarnya mahzab ini timbul karena perbedaan dalam memahami ajaran yang terdapat dalam Al Quran dan Hadis.

Mufti : Jabatan tinggi sebagai ketua majelis keagamaan. Salah satu contohnya ialah Muhammad Abduh yang diangkat sebagai Mufti di Mesir.

Openbaar Vergadering : Sebuah pertemuan yang diadakan di tempat terbuka atau untuk umum.

Politik Etis : Politik balas jasa yang diberlakukan pemerintah Belanda di Indonesia. Politik ini meliputi Irigasi, Edukasi, dan Imigrasi.

Priyayi : Salah satu sebutan bagi golongan bangsawan di Indonesia. Selain itu ada istilah lain seperti Menak di Sunda dan Ajengan di Jawa.

Sorogan : Metode pengajaran dimana kyai hanya menghadapi seorang atau sekelompok kecil santri yang masih dalam tingkat dasar. Dalam metode ini, santri akan menyodorkan sebuah kitab kepada kyainya, kemudian kyai itu akan membaca beberapa bagian dari kitab tersebut. Santri tersebut kemudian di bawah bimbingan kyainya harus mengulangi bacaan tersebut sampai benar-benar menguasainya.

Tajarrud : Sikap seseorang yang menjauhkan diri dari kemewahan dan segala bentuknya, membiasakan hidup dalam kesederhanaan, dan mengisi hidupnya hanya dengan menjalankan berbagai macam ibadah.

Tarekat : Perjalanan seorang salik atau pengikut tarekat untuk dapat mendekatkan diri dengan Tuhan dengan cara mensucikan dirinya dari segala perbuatan yang dilarang agama dan senantiasa menjalankan syariat agama dengan sepenuh hati.

Tawwasul : Memohon pertolongan kepada Allah SWT dengan menyebut nama atau kedudukan seorang nabi, imam, atau bahkan seorang wali agar doanya tersebut cepat dikabulkan oleh Allah SWT.